

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini berlokasi di Alki Ponsel Aek batu yang beralamat di Kampung tengah Aek batu, Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan oktober 2022 sampai maret 2023.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu (Bulan) 2022																						
		Oktober		November				Desember				Januari				Februari				Maret				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan judul																							
2	Penyusunan proposal																							
3	Bimbingan																							
4	Revisi																							
5	Acc Proposal																							
6	Penyusunan skripsi																							
7	Bimbingan dan revisi																							
8	Sidang meja hijau																							

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019). Dalam penelitian ini populasinya adalah konsumen yang melakukan pembelian pada pada saat observasi yang berjumlah 70 konsumen.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2018). Menurut Margono (2018) Sampling sensus adalah teknik penentuan sampel dimana seluruh orang/konsumen dijadikan sampel. Jumlah sampel penelitian adalah 70 orang.

C. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini terdiri atas variable independent yaitu lokasi (X1), kedekatan emosional (X2), kualitas produk (X3) serta variable dependent loyalitas konsumen (Y). Operasi dari masing-masing variable tersebut diuraikan dalam table berikut :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Lokasi (X ₁)	Lokasi adalah tempat usaha beroperasi atau tempat usaha melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya.	1. Akses 2. Jarak tempuh 3. Visibilitas 4. Letak lokasi pesai	Likert

	(Tjiptono 2014)		
Kedekatan emosional (X ₂)	Kedekatan emosional adalah sikap yang mencerminkan sejauh mana seseorang individu mengenal dan terkait pada suatu barang. Seseorang individu yang memiliki komitmen tinggi kemungkinan akan melihat dirinya sebagai konsumen sejati. (Galung, 2018)	1. Kepercayaan 2. Kemauan 3. Frekuensi pembelian 4. Rekomendasi	Likert
Kualitas produk (X ₃)	Kualitas produk merupakan suatu kondisi dari sebuah barang berdasarkan pada penilaian atas kesesuaiannya dengan standar ukur yang telah ditetapkan. (Handoko 2019)	1. Merk 2. Daya tahan 3. Harga 4. Kemasan	Likert
Loyalitas Konsumen (y)	Loyalitas adalah perasaan yang dimiliki oleh konsumen terhadap suatu barang jasa atau suatu tempat yang menimbulkan ketertarikan bagi konsumen, (Irawan, 2018).	1. Perasaan 2. Merekomendasikan 3. Harapan 4. Pembelian ulang	Likert

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan ada 2 jenis yaitu :

a. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Sugiyono 2018). Semua data tersebut merupakan data mentah yang kemudian diproses sesuai dengan tujuan ataupun kebutuhan tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen dan melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain) (Sugiyono 2018).

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan yaitu bersumber dari Alki ponsel sedangkan data sekunder bersumber dari literature, situs internet (*browsing*) dan juga artikel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pencarian bahan-bahan ataupun teori-teori dengan mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literature-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan penelitian langsung terhadap instansi yang merupakan tempat penelitian, studi lapangan ini dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan atas fasilitas fisik dan meninjau seluruh kegiatan objek penelitian

b. Wawancara

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti melakukan wawancara langsung dengan para pelaku yang menjadi objek penelitian guna mendapatkan informasi dan data yang tidak dapat diperoleh dari observasi ataupun dokumentasi.

c. Kuisisioner

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengajukan angket untuk memperoleh gambaran mengenai objek penelitian dan untuk mengumpulkan data yang hanya diketahui oleh responden. Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu dipakai untuk menentukan cara penilaian dari angket yang telah diisi oleh para responden atau objek yang telah ditentukan oleh peneliti.

Tabel 3.3
Intrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Uji Instrumen

Adapun instrument penelitian yang digunakan adalah:

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketetapan suatu instrument. Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Kriteria uji apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pengukuran tersebut valid, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pengukuran angket tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini alat yang dipakai merupakan kuesioner yang diberikan kepada responden-responden. Variabel penelitian dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam hal tersebut data dimasukkan kedalam tabulasi kemudian menghitung korelasi masing-masing item dalam skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total korelasi yang tinggi menunjukkan item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-

masing item skor dengan skor total untuk masing-masing item skor dengan skor total untuk masing-masing variable.

Dalam Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program spss versi 20 (*Statistical Product Service Solution*). SPSS merupakan paket program aplikasi computer untuk menganalisis data yang digunakan pada berbagai disiplin ilmu terutama untuk menganalisis serta menampilkan angka-angka hasil perhitungan statistic,table dengan berbagai model, baik variable tunggal atau hubungan antara satu variable dengan variable lainnya.

a. Variabel Lokasi (X₁)

Tabel 3.3
Uji Validitas Lokasi (X₁)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.794	0,238	Valid
P2	.708	0,238	Valid
P3	.805	0,238	Valid
P4	.772	0,238	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 3.3 diketahui bahwa nilai R tabel sebagai ketetapan adalah 0,238, nilai tersebut didapatkan dari tabel r dengan ketentuan n-k (70-4) sehingga nilai r tabel adalah 0,238, diperoleh hasil pengujian variabel lokasi memiliki nilai yang lebih besar dari 0,238 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian

b. Variabel Kedekatan emosional (X_2)

Tabel 3.4
Uji Validitas Kedekatan emosional (X_2)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.811	0,238	Valid
P2	.793	0,238	Valid
P3	.824	0,238	Valid
P4	.826	0,238	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 3.4 diketahui bahwa nilai R tabel sebagai ketetapan adalah 0,238 nilai tersebut didapatkan dari tabel r dengan ketentuan $n-k$ ($70-4$) sehingga nilai r tabel adalah 0,238, diperoleh hasil pengujian variabel kedekatan emosional memiliki nilai yang lebih besar dari 0,238 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian.

c. Variabel Kualitas produk (X_3)

Tabel 3.5
Uji Validitas Kualitas produk (X_3)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.755	0,238	Valid
P2	.831	0,238	Valid
P3	.842	0,238	Valid
P4	.785	0,238	Valid
P5	.764	0,238	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 3.5 diketahui bahwa nilai R tabel sebagai ketetapan adalah 0,238, nilai tersebut didapatkan dari tabel r dengan ketentuan $n-k$ ($70-4$) sehingga nilai r tabel adalah 0,238, diperoleh hasil pengujian variabel kualitas produk

memiliki nilai yang lebih besar dari 0,238 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian

d. Variabel loyalitas konsumen (Y)

Tabel 3.6
Uji Validitas Loyalitas konsumen (y)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.834	0,238	Valid
P2	.881	0,238	Valid
P3	.864	0,238	Valid
P4	.842	0,238	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 3.6 diketahui bahwa nilai R tabel sebagai ketetapan adalah 0,238, nilai tersebut didapatkan dari tabel r dengan ketentuan n-k (70-4) sehingga nilai r tabel adalah 0,238, diperoleh hasil pengujian variabel loyalitas konsumen memiliki nilai yang lebih besar dari 0,238 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) reliabilitas merupakan instrument yang bila digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya dilapangan. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah pertanyaan yang menjadi kuesioner sesuai dengan sampel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau tidak berubah-ubah dalam jangka waktu satu tahun. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi dan akurat.

Pengukuran yang memiliki daya reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang *reliable*.

Adapun ketentuan nilai cronback alfa suatu penelitian yaitu harus diangka 0,60 maka dapat dikatakan jawabannya *reliable* atau tidak berubah-ubah lagi.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas (*Reliability Statistics*)

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Ket
1	Lokasi (X ₁)	0,804	0,60	Reliabel
2	Kedekatan emosional (X ₂)	0,849	0,60	Reliabel
3	Kualitas produk (X ₃)	0, 832	0,60	Reliabel
4	Loyalitas konsumen (y)	0,885	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2022)

Tabel 3.7 menunjukkan bahwa 16 pertanyaan memiliki koefisien diatas 0,60, sehingga dapat dinyatakan bahwa kuesioner tersebut telah reliabel dan layak disebarkan kepada responden untuk digunakan sebagai intrumen dalam penelitian ini

G. Metode Analisis Data

Dari hasil penelitian yang didapatkan maka metode analisis data yang disajikan adalah:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018) analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dapat memberikan kontribusi yang normal, dalam kategori tidak boleh terlalu besar ataupun terlalu kecil, seperti diketahui bahwa uji simultan (t) dan uji parsial (F) mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dipakai untuk mengetahui apakah setiap variabel yang dijadikan penelitian memiliki hubungan keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Deteksi adanya multikolinieritas adalah :

Memiliki hasil rendah antara 10 kebawah.

Hasil perhitungan antara variabel independent dan terikat harus lebih rendah dari 0,5 atau 0,9.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3. Analisis Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, karena dilakukan untuk mengetahui pengaruh proses manajemen pemasaran dengan variabel-variabel antara lain lokasi (X_1), kedekatan emosional (X_2) dan kualitas produk (X_3).

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Loyalitas konsumen

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi Variabel

X_1 = Lokasi

X_2 = Kedekatan emosional

X_3 = Kualitas produk

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji t (secara parsial) dan Uji F (secara simultan). Pengujian hipotesis ini untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu lokasi (X_1), kedekatan emosional (X_2), dan kualitas produk (X_3) terhadap variabel dependen yaitu Loyalitas konsumen (Y). Analisis variabel-variabel peneliti dilakukan pengujian dibantu dengan bantuan Software SPSS.

1) Uji T (Uji Hipotesis Parsial)

Uji t berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Pengujian t_{hitung} dilakukan dengan menggunakan SPSS 20 dan ketentuan t_{tabel} dengan rumus : $t_{tabel} = n - k$, dengan n = banyaknya sampel dan k = jumlah variabel dengan taraf signifikan 5 % atau 0,05.

Setelah pengujian dilakukan, maka hasil pengujian hitung dibandingkan dengan table, dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh.

2) Uji F (Uji Hipotesis Simultan)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan (Uji F) ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variable bebas terhadap variable terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Pengujian F_{hitung} dilakukan dengan menggunakan pengujian SPSS 20 dan ketentuan nilai F_{tabel} ditentukan dengan menggunakan rumus $F_{tabel} = k - n - 1$, dengan k = banyaknya sampel dan n = jumlah variabel dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

Perhitungan tersebut akan memperoleh nilai perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (signifikan)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (tidak signifikan)

3) Uji Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variable independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) secara serentak terhadap variable dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan sebara besar persentase variasi variable independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variable dependen. $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun persentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variable independen terhadap variable dependen, atau variasi variable independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variable dependen. Sebaliknya $R^2 = 1$, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variable independen terhadap variable dependen adalah sempurna, atau variasi variable independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variable dependen.